



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 612-618
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pendampingan Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al Qur'an Dengan Metode Qiroati

Muhammad Munir^{1*}, Sri Shanti Ariani², Nur Amalia Hildaini³

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah¹, Manajemen Pendidikan Islam², Ilmu
AlQur'an dan Tafsir³

STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB^{1, 2, 3}

Email : munirmuhammad1991@gmail.com^{1*}, Srishantiarianiariani@gmail.com²,
amaliahildaini@gmail.com³

Abstrak

Kegiatan PkM di desa pogading timur bertujuan pendampingan dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an dengan metode Qiroati. Metode Qiroati merupakan metode belajar baca Al-Quran yang langsung mempraktekkan bacaan yang tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid praktis, sederhana dan juga dapat dilakukan sedikit demi sedikit yang artinya anak-anak tidak berpindah pada halaman selanjutnya apabila santri belum bisa membaca halaman tersebut dengan benar dan lancar. Pelaksanaan kegiatan PkM berlokasi TPQ lumbung Tahfiz syekh Abdussatar. Metode dalam kegiatan PkM yaitu metode PAR. Identifikasi masalah melalui observasi lapangan dilanjutkan dengan tahap berikutnya yaitu tahapan pengorganisasian dan merancang program, setelah itu dilanjutkan dengan aksi atau pelaksanaan program sampai tahap terakhir yaitu tahap evaluasi. Berdasarkan hasil PkM pelaksanaan pedampingan menggunakan Metode qiroati, selain fasih dalam baca al-qur'an, mereka juga semangat dalam belajar Al-qur'an karena mereka langsung didampingi dan diperbaiki bacaannya apabila terjadi kesalahan dalam menyebut hurufnya. dengan demikian mereka mengetahui dimana harus membaca panjang atau pendek setiap hurufnya selain itu juga anak-anak tidak membosankan.

Kata Kunci: *Baca Al-Qur'an, Metode, qiroati*

Abstract

PkM activities in East Pogading village aim to assist in improving the quality of reading the Al-Qur'an using the Qiroati method. The Qiroati method is method of learning to read the Qur'an that directly practices tartil reading according to the qoidah of practical, simple tajwid science and can also be done little by little, which means that children do not move to the next page if the students cannot read the page correctly and fluently. The implementation of the PkM activity is located at the TPQ Lumbung Tahfiz Syekh Abdussatar. The method PkM activities is the PAR method. Identification of problems through field observations is continued with the next stage, namely the organizing and designing program stages, then is continued with action or program implementation until the last stage, namely the evaluation stage. Based on the results of the PkM implementation of mentoring using the qiroati method, apart from being fluent in reading the Al-Qur'an, they are also enthusiastic about learning the Al-Qur'an because they are immediately accompanied and have their reading corrected if errors occur in pronouncing the letters. So that, they know where to read each letter long or short, and the children don't get bored.

Keywords: *Read Al-Qur'an, Method, qiroati*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam mewujudkan desa yang maju dan mandiri. Oleh karena itu, sejak dini kita perlu mendukung anak-anak untuk semangat dalam belajar baik dalam pembelajaran umum maupun pembelajaran agama. Sebagaimana pemerintah lombok timur memberikan arahan untuk mengalokasikan Dana Desa untuk keperluan pemberdayaan Masyarakat, baik dalam bentuk formal atau non formal. Salah satu program yang diadakan oleh desa yaitu MTQ tingkat desa. Kegiatan ini, selain meningkatkan syiar agama juga sebagai wadah untuk mengembangkan bakat dan minat serta kemampuan dalam meningkatkan kualitas dasar agama. Taman Pendidikan Al-Qur`an (TPQ) merupakan salah satu wadah belajar Al-Qur`an dikalangan masyarakat.

Perkembangan lembaga pendidikan Al-Qur`an yang semakin pesat saat ini menandakan makin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis al-qur`an keberdaannya ditengah-tengah masyarakat. Sejak disahkan peraturan presiden PP.No. 55 Tahun 2017 tentang pendidikan islam dan pendidikan keagamaan, makin memperkokoh lembaga pendidikan Al-Qur`an, sehingga menuntut penyelenggaraan untuk lebih profesional (Indonesia, 2007) . Oleh karena itu, keberadaan lembaga pendidikan Al-Qur`an tidak bisa lepas dari peran pemerintah, masyarakat dan organisasi masa islam. Dengan demikian, Taman Pendidikan Qur`an (TPQ) merupakan salah satu tempat pendidikan al-Qur`an yang diselenggarakan oleh masyarakat. Kepedulian masyarakat Islam terhadap kemampuan masyarakat sendiri dalam menulis dan membaca al-Qur`an merupakan embrio menjamurnya TPQ yang diselenggarakan di seluruh Indonesia. Penerimaan masyarakat terhadap kegiatan TPQ menjadikan tempat ini sebagai subsistem pendidikan al-Qur`an bagi masyarakat Islam semua umur, yaitu anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua yang menginginkan belajar membaca dan menulis al-Quran (Warsitasari & Arifin, 2020).

Berdasarkan hal ini, pemerintah desa memberikan dukungan kepada TPQ yang ada didesa pogading timur dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur`an sehingga menghasilkan anak-anak yang cinta terhadap Al-Qur`an. Dalam Peningkatan kualitas baca al-qur`an anak merupakan suatu tuntutan yang medesak dan sangat dibutuhkan pada saat ini. Masalah pokok yang sering dihadapi oleh anak-anak baik itu yang dari usia dini hingga usia remaja adalah lemahnya kemampuan membaca Al-Quran (Fauziyah & Izzah, 2021). Desa pogading timur terdapat dua Taman Pendidikan Al-qur`an (TPQ) sebagai wadah dalam mengembangkan ilmu agama secara non formal. Kedua TPQ tersebut dilihat dari kondisi tempat belajar Al-Qur`an sudah memadai dalam mengembangkan kemampuan anak. Meskeipun demikian, dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan membaca Al-qur`an masih kurang optimal, hal ini perlu metode yang tempat untuk meningkatkan kualitas baca al-qur`an anak-anak. Penentuan metode pembelajaran oleh guru sangat menentukan keberhasilan atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung (Munir & Sholehah, 2022). Salah satu metode yang digunakan dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur`an yaitu metode Qiroati.

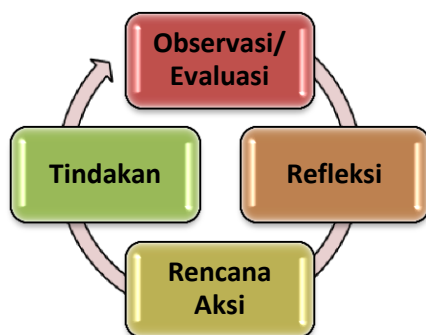
Metode Qiroati adalah salah satu metode belajar baca Al-Quran yang langsung mempraktekkan bacaan yang tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid praktis, sederhana dan juga dapat dilakukan sedikit demi sedikit yang artinya anak-anak tidak berpindah pada halaman selanjutnya apabila santri belum bisa membaca halaman tersebut dengan benar dan lancar (Mujtaba et al., 2022). senada dengan pendapat ahli yang lain, Metode Qiroati merupakan metode pengajaran membaca al-Qur`an dengan bunyi huruf-huruf hijaiyah yang sudah berharakat (tanda baca). Dalam hal ini, anak harus secara langsung membaca bunyi huruf yang berharakat dan tidak dengan cara mengeja. Sejak awal anak dituntut membaca dengan lancar yaitu: cepat, tepat dan benar (Farida et al., 2021). Metode qiroati merupakan suatu metode yang berhasil dalam mengajar membaca Al-Quran yang sekaligus mudah yang disukai oleh anak-anak terutama anak usia dibawah lima tahun (Ali, 2017). Oleh karena itu, untuk memudahkan dalam proses belajar Al-Qur`an anak-anak dipisahkan berdasarkan umur dan kelancaran dalam membaca Al-Qur`an sesuai dengan metode qiroati. Baca Al-Qur`an dengan metode Qiro`ati para peserta didik juga belajar tentang baca-bacaan ghorib dalam Al-Qur`an, cara membaca dengan fasih dan tartil sesuai kaidah ilmu Tajwid serta dalam membacanya harus memperhatikan makhroj huruf, sehingga nantinya para peserta didik diharapkan mampu membaca Al-Qur`an dengan fasih, tartil, menguasai bacaan ghorib dan ilmu Tajwid(Rasyidi, 2019). Metode Qiroati memiliki beberapa kelebihan diantaranya; Praktis, mudah dipahami dan dilaksanakan oleh peserta didik, peserta didik tidak merasa terbebani, materi diberikan secara bertahap, dari kata-kata yang mudah dan sederhana (Farida et al., 2021).

Berdasarkan hal tersebut, dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi di desa pogading timur di TPQ lumbung Tahfiz syekh Abdussatar. Adapun Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu pendampingan dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an dengan metode qiroati dengan tujuan para peserta didik bisa membaca al-qur'an dengan lancar dan fasih sesuai dengan hukum tajwidnya.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat terlaksana dengan baik, karena menggunakan metode yang baik dan tepat. Adapun metode pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di desa pogading timur yaitu metode Participatory Action Research (PAR). Participatory Action Research merupakan metode penyadaran masyarakat mengenai potensi dan masalah yang ada serta mendorong keikutsertaan atau partisipasi masyarakat dalam kegiatan perubahan yang akan dilaksanakan (Rahmat & Mirnawati, 2020).

Secara umum tahapan metode PAR terangkum ke dalam siklus yang dimulai dari tahap observasi, refleksi, kemudian dilanjut dengan rencana aksi dan tahap tindakan atau pelaksanaan program (Qomar et al., 2022). Tahapan metode PAR dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Siklus Metode PAR

Siklus pada gambar 1, tidak akan berhenti hingga pada tindakan dilanjutkan ke observasi atau evaluasi dan kemudian kembali ke refleksi, dilakukan rencana aksi kembali dan terus berlanjut hingga terjadi perubahan sosial sebagai tujuan bersama. Sedangkan dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat pada program pendampingan dalam meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an dengan metode qiroati melalui beberapa tahapan diantaranya, identifikasi masalah melalui observasi lapangan dilanjutkan dengan tahap berikutnya yaitu tahapan pengorganisasian dan merancang program, setelah itu dilanjutkan dengan aksi atau pelaksanaan program sampai tahap terakhir yaitu tahap evaluasi.

1. Identifikasi masalah, dilakukan dengan cara meninjau langsung lokasi PkM untuk melihat kondisi dan situasi TPQ dan melakukan wawancara bersama para uztazah di TPQ desa Pogading Timur.
2. Hasil observasi, dilanjutkan dengan perencanaan aksi dengan berkolaborasi dengan pemerintah desa pogading timur dan para uztazah di TPQ tersebut.
3. Rencana yang telah tersusun, kemudian diimplementasikan melalui pelaksanaan pendampingan dalam meningkatkan kualitas baca al-Qur'an di TPQ Desa Pogading Timur
4. Setelah pendampingan, sebagai bentuk keberlanjutan program yakni para ustazah disarankan untuk tetap menggunakan metode qiroati pada proses pembelajaran al-qur'an dan pemberian al-qur'an kepada TPQ desa pogading timur.
5. Di akhir program dilakukan penilaian dari seluruh rangkaian program yang telah dilaksanakan.

Dari tahapan di atas, secara keseluruhan proses Pengabdian kegiatan Masyarakat dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat (ustazah) desa pogading timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Pohgading Timur terdiri dari 10 Dusun dengan jumlah penduduk sebanyak 7.055 jiwa dan luas wilayah 583,0300 Hektar. Dari 10 (sepuluh) dusun terdapat 2 (dua) Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yaitu TPQ Lumbung Tahfiz Syekh Abdussatar dan TPQ Buah Hati. Berdasarkan hasil identifikasi melalui observasi lapangan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat difokuskan pada TPQ Lumbung Tahfiz syekh Abdussatar. Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan TPQ lumbung Tahfis Syekh Abdussatar, terkait dengan proses belajar membaca Al-qur'an masih belum

maksimal karena dilakukan sendirian untuk mengajar anak –anak yang jumlahnya kurang lebih 30 orang.



Gambar 1. Foto bersama Pemimpin TPQ setelah wawancara

Berdasarkan hasil observasi, dilihat dari kondisi tersebut maka kami melakukan kolaborasi dengan pemerintah setempat dan ustazah untuk melakukan kegiatan pendampingan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas baca Al-qur'an anak-anak di TPQ lumbung Tahfiz Syekh Abdussatar. Adapun metode yang digunakan dalam pendampingan tersebut yaitu metode qiroati. Metode Qiroati merupakan metode pengajaran membaca al-Qur'an dengan bunyi huruf-huruf hijaiyah yang sudah berharakat (tanda baca)(Farida et al., 2021). Kegiatan pendampingan dilakukan selama 5 (lima) minggu dimulai pada tanggal 20 juli - 24 Agustus 2024.



Gambar 2. Belajar Al-qur'an Metode Qiroati

Pelaksanaan kegiatan Pendampingan dalam meningkatkan kualitas baca al-Qur'an dengan metode qiroati, berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Kegiatan Pelaksanaan ini dibagi sesuai dengan tingkatan umur dan kelancaran dalam membaca al-Qur'an. Sebagaimana yang dijelaskan bahwa Metode qiroati merupakan suatu metode yang berhasil dalam mengajar membaca Al-Quran yang sekaligus mudah yang disukai oleh anak-anak terutama anak usia dibawah lima tahun (Ali, 2017). Hal ini dibuktikan dengan beberapa anak-anak yang belum fasih dalam membedakan dan menyebutkan huruf hijaiyah menjadi fasih, seperti penyebutan ain dengan alif, penyebutan syin dengan tsa, kaf dengan qof dan huruf hijaiyah lainnya.

Berdasarkan hasil Pengabdian kepada masyarakat dalam pelaksanaan pedampingan menggunakan Metode qiroati, selain fasih dalam baca al-qur'an, karena materi yang diberikan kepada anak-anak dilakukan secara bertahap, dari kata-kata yang mudah dan sederhana. Hal ini, mejadikan anak-anak semangat dalam belajar Al-qur'an karena mereka langsung didampingi dan diperbaiki bacaannya apabila terjadi kesalahan dalam menyebut hurufnya. dengan demikian mereka mengetahui dimana harus membaca panjang atau pendek setiap hurufnya selain itu juga anak-anak tidak membosankan. Oleh karena itu sejalan dengan apa yang dijelaskan terkait kelebihan metode qiroati diantaranya; Praktis, mudah dipahami dan dilaksanakan oleh peserta didik, peserta didik tidak merasa terbebani, materi diberikan secara bertahap, dari kata-kata yang mudah dan sederhana (Farida et al., 2021). Setelah pendampingan, sebagai bentuk keberlanjutan program kami mengharapkan kepada para ustazah disaran untuk tetap menggunakan metode qiroati pada proses

pembelajaran al-qur'an.



Gambar 3. Evaluasi program Pendampingan

Untuk mengetahui keberhasilan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, kami melakukan evaluasi dengan cara memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk membaca Al-qur'an dan kami menyimak atau mendengarkan sesuai dengan metode qiroati. Berdasarkan hasil evaluasi, pada kegiatan pendampingan dalam meningkatkan baca Al-Qur'an dengan metode qiroati, hampir semua peserta didik yang membaca Al-Qur'an memiliki kualitas baca al-qur'an yang baik dan lancar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di desa poghading timur yaitu TPQ lumbung Tahfiz Syekh Abdussatar. Kegiatan PkM menggunakan metode PAR penyadaran masyarakat mengenai potensi dan masalah yang ada serta mendorong keikutsertaan atau partisipasi masyarakat dalam kegiatan perubahan yang akan dilaksanakan. Metode PAR melalui beberapa tahapan diantaranya, Identifikasi masalah, dilakukan dengan cara meninjau langsung kelokasi PkM untuk melihat kondisi dan situasi TPQ dan melakukan wawancara bersama para uztazah di TPQ desa Pogading Timur. Hasil observasi, dilanjutkan dengan perencanaan aksi dengan berkolaborasi dengan pemerintah desa pogading timur dan para uztazah di TPQ tersebut. Rencana yang telah tersusun, kemudian diimplementasikan melalui pelaksanaan pendampingan dalam meningkat kualitas baca al-Qur'an di TPQ Desa Pogading Timur Setelah pendampingan, sebagai bentuk keberlanjutan program yakni para ustazah disaran untuk tetap menggunakan metode qiroati pada proses pembelajaran al-qur'an dan pemberian al-qur'an kepada TPQ desa pogading timur. Di akhir program dilakukan penilaian dari seluruh rangkaian program ang telah dilaksanakan.

Kegiatan pendampingan dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an dengan metode qiroati berhasil dalam mengajar membaca Al-Quran yang sekaligus mudah dan disukai oleh anak-anak terutama anak usia dibawah lima tahun. menggunakan Metode qiroati, selain fasih dalam baca al-qur'an, karena materi yang diberikan kepada anak-anak dilakukan secara bertahap, dari kata-kata yang mudah dan sederhana. Hal ini, menjadikan anak-anak semangat dalam belajar Al-qur'an karena mereka langsung didampingi dan diperbaiki bacaannya apabila terjadi kesalahan dalam penyebutan huruf. kelebihan metode qiroati diantaranya; Praktis, mudah dipahami dan dilaksanakan oleh peserta didik, peserta didik tidak merasa terbebani, materi diberikan secara bertahap, dari kata-kata yang mudah dan sederhana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB yang telah memberikan dukung demi kelancaran kegiatan PkM dan terima kasih juga kepada pemerintah Desa Poghading Timur yang telah memberikan kami izin dalam kegiatan PkM sehingga berjalan sesuai dengan rencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, R. (2017). Efektifitas metode qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca alquran siswa SDIT Bunayya Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 179-186. <https://www.jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2SH/article/view/84>
- Farida, E., Lestari, H., & Ismail, Z. (2021). Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an:

- Studi Kasus di SDIT Insantama Leuwiliang. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v3i1.224>
- Fauziyah, N., & Izzah, K. (2021). Pendampingan Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di TPQ Raudlatus Salam Kencong Kepung Kediri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)*, 2(2), 244–254. <https://doi.org/https://doi.org/10.58401/jpmd.v2i2.406>
- Indonesia, P. R. (2007). *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan*. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA.
- Mujtaba, A. A., Sutarjo, S., & Karyawati, L. (2022). Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Santri Kelas Juz 27 Tpq Baiturrahman Karawang. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1289–1293. <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3995>
- Munir, M., & Sholehah, H. (2022). PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Al Muta'aliyah: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 28–32. <https://doi.org/10.51700/almutaliyah.v2i2.359>
- Qomar, M. N., Karsono, L. D. P., Aniqoh, F. Z., Aini, C. N., & Anjani, Y. (2022). PENINGKATAN KUALITAS UMKM BERBASIS DIGITAL DENGAN METODE PARTICIPATORY ACTION RESEARCH (PAR). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 74–81. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3494>
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Rasyidi, A. H. (2019). Studi Tentang Penggunaan Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. *NUSANTARA*, 1(2 SE-Articles). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/1471>
- Warsitasari, W. D., & Arifin, Z. (2020). Analisis Kebijakan dan Pengembangan TPQ dalam Pendidikan Nasional. *AL-IFKAR: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 14(02), 134–153.